BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan kendaraan bermotor dikota yang super sibuk seperti Bandung tentunya membutuhkan alat transportasi yang dapat diandalkan untuk menunjang stabilitas kerja. Cepat dan efisien adalah kebutuhan yang tidak bisa dielakkan apalagi jika melihat latar belakang penduduk Ibu kota yang masih dipadati oleh kalangan kelas bawah. Dengan demikian sepeda motor menjadi kebutuhan bagi mereka untuk melakukan kegiatan setiap harinya. Sepeda motor menjadi andalan karena efisiensi biaya dan kecepatan dalam mencapai tujuan lokasi.

Sistem komputer memegang peranan penting dalam mendorong ketersediaan informasi dan berjalannya komunikasi, selain itu dapat juga menyediakan suatu sistem solusi berupa perangkat lunak untuk menyelesaikan suatu masalah diberbagai sektor sehingga mendorong setiap instansi baik itu perusahaan maupun organisasi untuk menggunakan dan memanfaatkannya secara optimal.

Bengkel Aditya Motor merupakan sebuah bengkel yang menjual spare parts, oli dan serta variasi serta melayani jasa service sepeda motor. Bengkel ini membeli spare parts, oli dan variasi dari beberapa supplier tetap.

Transaksi-transaksi yang terjadi dapat dilihat dari beberapa Nota dan dicatat secara manual pada sebuah buku. Pada transaksi penjualan dan transaksi pembelian

bengkel ini hanya mengandalkan bukti transaksi yang berupa nota penjualan dan nota pembelian. Penjualan barang dilakukan (eceran) dan tidak langsung (partai) mengandalkan pencatatan manual. Bag administrasi terkadang mengalami kesulitan ketika melakukan transaksi penjualan, karena bag administrasi harus melihat stock barang yang akan dibeli customer secara manual mencari di (etalase-etalase), apakah stock barang yang akan dibeli ada atau tidaknya. Dikarenakan tidak adanya keterangan pada buku stock, maka sering terjadi kehabisan stock barang. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya laporan stock barang yang hampir atau sudah habis.

Dalam sistem penjualan spare parts dan oli disini penulis ingin membuat atau merancang suatu sistem informasi penjualan spare parts kendaraan bermotor yang lebih praktis dan mudah digunakan oleh karyawannya. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengambil judul dalam tugas akhir ini adalah **"SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN SPARE PARTS DI BENGKEL ADITYA MOTOR "**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dengan adanya masalah yang dijelaskan pada latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Identifikasi Masalah

Masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Untuk proses transaksi penjualan dan pembelian yang hanya mengandalkan bukti transaksi berupa nota penjualan, nota pembelian dan sebuah buku dimana sering kali Bag. Administrasi kewalahan terhadap bukti transaksi yang tidak sesuai tersebut.
2. Untuk proses stock barang Bag. Administrasi harus selalu melihat ke etalase – etalase penyimpanan barang.
3. Untuk proses laporan yang masih mengandalkan buku, dimana data-data tentang laporan sering mengalami ketidakcocokan.

b. Rumusan masalah

Untuk mengatasi permasalahan diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem penjualan dan pembelian spare parts yang berjalan saat ini di bengkel Aditya Motor.
2. Bagaimana merancang sistem informasi penjualan spare parts agar dapat berjalan dengan baik, efektif dan dapat mengurangi tingkat sulitnya pencarian data hasil transaksi bengkel Aditya Motor.

3. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi penjualan spare parts agar dapat berjalan dengan baik.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

a. Maksud Penelitian

Maksud yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah menganalisa sistem informasi penjualan spare parts kendaraan bermotor yang diterapkan oleh bengkel Aditya Motor, sehingga dapat berjalan optimal dengan kinerja yang efektif dan efisien.

b. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tugas akhir ini yaitu :

1. Untuk mengetahui sistem informasi penjualan dan pembelian spare parts yang berjalan di bengkel Aditya Motor.
2. Untuk merancang sistem informasi penjualan dan pembelian spare parts dibengkel Aditya Motor.
3. Untuk mengimplementasikan sistem informasi penjualan spare parts di bengkel Aditya Motor.

1.4. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Meningkatkan kinerja dan dapat membantu Bag. Administrasi dalam melakukan kegiatannya di bengkel Aditya Motor .

2. Bagi Konsumen

Untuk memudahkan pembelian barang kepada bengkel.

3. Bagi Supplier

Untuk memudahkan memeriksa barang atau stock barang yang sudah habis di bengkel.

b. Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan penulis serta dapat membandingkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dengan aplikasi di lapangan.

2. Bagi Pengembangan Ilmu

Memberikan masukan ilmu bagi jurusan Manajemen Informatika tentang aplikasi pengolahan data.

3. Bagi Peneliti Lain

Menjadi bahan masukan dan sumber informasi bagi peneliti sebagai studi kepustakaan bagi penelitian yang sama dengan tema yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5 Batasan Masalah

Setelah meninjau dari permasalahan yang ada dan pertimbangan teknis yang diambil, maka penulis merancang dan mengimplemetasikan sistem penjualan antara lain :

1. Hanya membahas bagian penjualan dan pembelian secara tunai spare parts kepada customer dan supplier
2. Hanya membahas bagian stock barang yang berasal dari supplier tetap
3. Laporan yang dibuat berupa transaksi penjualan, transaksi pembelian, stock barang dan laporan harian, mingguan, bulanan maupun tahunan
4. Proses transaksi yang terjadi tidak meliputi pemesanan spare parts.
5. Pelayanan jasa dan retur barang tidak termasuk dalam penelitian.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan analisis penelitian ini dilaksanakan di bengkel ADITYA MOTOR, yang berlokasi di Jl. Palasari no 18 Bandung.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Waktu Kegiatan	2010/2011																			
		Sep	Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal																					
2.	Survei objek penelitian																					
3.	Analisis Sistem																					
4.	Desain Sistem																					
5.	Pembuatan Sistem (*Coding*)																					